

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi panel yang sesuai untuk data persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2014 adalah model *fixed effect*(FEM) yaitu:
$$y_{it} = \beta_{0i} - 0,183994SMA - 1,07E-05 LPE - 0,060474 TPT$$
dengan β_{0i} untuk masing-masing kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara ditunjukkan pada tabel 4.12.
2. Kenaikan tingkat pendidikan tamatan SMA, laju pertumbuhan ekonomi (LPE), dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 1%, akan menurunkan persentase penduduk miskin berturut-turut sebesar 0,183994%, 1,07E-05% dan 0,060474%.
3. Variabel laju pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang paling dominan untuk menurunkan persentase penduduk miskin yaitu sebesar 1,07E-05% .

5.2 Saran

1. Dalam upaya menurunkan persentase penduduk miskin di Sumatera Utara, pemerintah kabupaten/kota perlu memperhatikan aspek-aspek apa saja yang menghambat penurunan persentase penduduk miskin di setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Perlu dikeluarkannya berbagai kebijakan untuk melihat bagaimana tingkat kenaikan dan penurunan persentase penduduk miskin di tiap kabupaten/kota di Sumatera Utara.
2. Model dalam penelitian ini masih terbatas karena adanya keterbatasan data. Penelitian ini hanya menitik beratkan pada persentase penduduk miskin yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tamatan SMA, laju

pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka untuk mewujudkan penurunan tingkat persentase penduduk miskin di Sumatera Utara . Masih banyak aspek yang bisa di jadikan indicator dalam penurunan tingkat persentase penduduk miskin, seperti aspek inflasi, angka melek huruf, tingkat partisipasi sekolah, dan berbagai aspek lainnya yang nantinya dapat melanjutkan penelitian ini. Oleh karenanya diperlukan studi lanjutan yang lebih mendalam dengan data dan metode yang lebih lengkap, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan hasilnya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mencapai penurunan tingkat persentase penduduk miskin.